



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bagi sebagian besar wanita penampilan fisiknya merupakan hal yang sangat penting. Seorang wanita kecantikan fisik adalah hal yang wajib untuk diperhatikan. Untuk mendapatkan kecantikan yang diinginkan, kebanyakan dari wanita melakukan perawatan khusus untuk kecantikan dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Perawatan kecantikan bagi seorang wanita merupakan hal yang rutin dilakukan, seperti *facial*, *body treatment*, dan perawatan salon lainnya. Perawatan kulit yang dimaksud merupakan perawatan untuk membersihkan kulit dari masalah seperti jerawat, komedo, bintik hitam, mencerahkan kulit, dan beberapa masalah kecantikan seperti bedah. Selain dari *treatment* perawatan kulit tersebut, terdapat pula perawatan kecantikan lainnya seperti, *creambath*, *hair mask*, *meni-pedi*, dan lain sebagainya yang sering dikunjungi oleh sebagian besar wanita.

Dengan berbagai kebutuhan wanita tersebut, maka berbagai macam klinik kecantikan pun bermunculan di berbagai tempat terutama di kota besar, salah satunya kota Bandung. Bandung merupakan salah satu kota besar yang saat ini tren klinik kecantikannya kian berkembang pesat. Beberapa klinik kecantikan dan salon yang cukup ternama di kota Bandung yakni eRHa, Natasha, LBC, DF, Wijaya, anata salon, Roger's Salon, dan lain sebagainya. Dari beberapa klinik kecantikan tersebut varian perawatan yang di tawarkan semuanya hampir sama dan perawatan yang dilakukan kebanyakan *step by step* nya pun tidaklah berbeda dengan klinik yang lainnya. Hanya saja memiliki perbedaan dari segi *range* harga, kualitas, dan fasilitas yang ditawarkan. Selain itu dari segi desain kebanyakan *beauty care* kurang menarik sehingga berdampak pada tingkat kepercayaan *costumer*. Selain dari desain, ergonomi dari *beauty care* kebanyakan kurang mendukung dari segi keamanan dan kenyamanan *flow actifity*.

Melihat kondisi di era *modern* seperti ini, wanita di perkotaan memiliki aktivitas yang tinggi sehingga banyak menyita waktu untuk bekerja dan melakukan aktivitas lainnya. Selain kesibukan yang padat mayoritas dari wanita modern juga sangat memerlukan perawatan kecantikan untuk menunjang akivitasnya. Namun di saat sekarang ini kebanyakan dari wanita sulit untuk menyempatkan waktu di sebuah tempat perawatan kecantikan apalagi untuk menghabiskan waktu berjam-jam untuk melakukan perawatan. Untuk satu jenis perawatan biasanya wanita kebanyakan menghabiskan waktu 1 – 2 jam di klinik kecantikan per satu jenis perawatan. Selain alasan tersebut disertai fakta yang terjadi belakangan ini pada media TVOne (mei 2015) tentang praktik perawatan kecantikan dengan tindakan bedah kosmetik dengan penyuntikan *filler* dan *botox* yang dilakukan oleh dokter gadungan di toilet sebuah mall. Keinginan dari wanita yang menginginkan tindakan instan dikarenakan untuk melakukan perawatan biasanya membutuhkan proses yang panjang dan waktu yang lama dengan perawatan yang bertahap. Sehingga tertarik untuk memilih perawatan *door to door* dimana perawatan dapat dilakukan kapan saja dimana saja

Melihat kasus tersebut, dapat dilihat tingginya permintaan wanita akan perawatan yang tidak menghabiskan waktu yang lama namun mendapatkan fasilitas yang sesuai

dan dilakukan secara profesional. Sehingga wanita *modern* saat ini khususnya wanita karir dan yang memiliki aktifitas sangat tinggi, dan yang sangat membutuhkan sebuah wadah untuk perawatan kecantikan, dimana semuanya dapat dilakukan dalam satu tempat tanpa harus berpindah-pindah lokasi untuk melakukan treatment kecantikan, namun dapat menemui semuanya dalam satu tempat dengan fasilitas yang lengkap dan dilakukan secara cepat tanpa meninggalkan tingkat profesional dari treatment. Dan dari kebanyakan survey yang telah dilakukan tempat perawatan kecantikan yang memiliki semua fasilitas yang lengkap dalam satu tempat masih kurang untuk mendapat penangan yang serius dan secara profesional.

Mengingat akan hal tersebut maka perancangan "*One Stop Beauty Center*" tersebut, diperuntukkan bagi wanita dewasa yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi yang tidak memiliki waktu yang banyak untuk berlama-lama untuk perawatan kecantikan. Sehingga diharapkan tempat ini dapat menjadi pilihan tepat bagi kaum wanita dewasa khususnya dengan golongan menengah ke atas yang memerlukan perawatan kecantikan yang lengkap dengan profesional yang tinggi, untuk menunjang penampilan mereka secara profesional dan yang banyak menghemat waktu dengan perawatan tambahan lainnya.

## **1.2 Ide / Gagasan Perancangan**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perancangan "*One Stop Beauty Center*" ini akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan wanita modern saat ini yang memiliki tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Ide perancangan dari *project* ini sebuah klinik perawatan kecantikan, dengan suasana yang nyaman, tenang, tidak kaku (seperti klinik pada umumnya), memiliki fasilitas lengkap dan profesional. Selain dari itu perancangan "*One Stop Beauty Center*" ini akan di desain sesuai dengan target market yang di harapkan. Fasilitas yang akan di berikan antara lain fasilitas konsultasi dokter, perawatan, pengobatan, salon, serta fasilitas pendukung lainnya yang membuat *costumer* nyaman untuk melakukan perawatan kecantikan. Pemilihan konsep "*Reflection Of Beauty*" dalam perancangan ini dimaksudkan sebuah wadah kecantikan yang secara profesional menjawab kebutuhan wanita modern dari

kalangan menengah atas dan dengan kesibukan yang tinggi, dimana gaya hidup dari wanita modern tersebut cenderung *high class*. Untuk mencapai konsep yang diusung, perancangan ini lebih mengutamakan dari segi fasilitas dan pemilihan *style modern classic*. Dimana *style modern classic* identik dengan detail dan terkesan *high class*.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mengenai “*One Stop Beauty Center*”, maka muncul rumusan permasalahan dalam perancangan interior :

1. Bagaimana merancang desain interior agar tercipta rasa percaya, nyaman dan profesional untuk *user* melakukan *treatment*?
2. Bagaimana menerapkan konsep “*Reflection of beauty*” pada interior perancangan “*One Stop Beauty Center*”?

### 1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di ketahui tujuan dari perancangan yaitu :

1. Merancang interior dengan penerapan konsep yang profesionalitas sehingga kepercayaan dari *costumer* tumbuh dengan sendirinya. Oleh karena itu penerapan elemen estetis dalam suatu interior sangat penting untuk dapat mendukung psikologi dari *costumer* untuk percaya terhadap klinik kecantikan kulit.
2. Merancang interior dengan menerapkan konsep “*reflection of beauty*” pada element interior perancangan.

## 1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis, dapat memahami dan mengetahui bagaimana cara yang baik dalam merancang interior untuk sebuah “*One Stop Beauty Center*”.
2. Manfaat bagi pembaca, diharapkan agar dapat memberikan referensi dan pengetahuan tambahan dalam merancang interior untuk “*One Stop Beauty Center*”.
3. Manfaat bagi bidang keilmuan, diharapkan dapat menjadi sumber referensi tentang perancangan untuk sebuah “*One Stop Beauty Center*”.

## 1.6 Ruang Lingkup

Perancangan ini akan merancang sebuah “*One Stop Beauty Center*”, Dimana fasilitas yang disediakan antara lain yaitu fasilitas seperti ruang konsultasi dengan dokter kecantikan, ruang perawatan, ruang staff, salon, dan area public untuk pengunjung seperti resepsionis, *lounge*, *skincare store*, dan *coffee and bakery*.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah di perlukannya sebuah “*One Stop Beauty Center*”, ide / gagasan perancangan untuk mendesain perancangan tersebut, rumusan masalah dalam perancangan, tujuan perancangan untuk menjawab permasalahan, manfaat perancangan bagi penulis, bidang keilmuan desain interior dan pembaca, serta batasan ruang perancangan desain klinik kecantikan kulit, dan sistematika pemikiran dari laporan secara keseluruhan.

## **BAB II STUDI LITERATUR**

Dalam Bab II ini memaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dalam perancangan “*One Stop Beauty Center*” dari defenisi klinik kecantikan, salon, dermatologi, jenis perawatan yang digunakan untuk perawatan kecantikan dan jenis perawatan salon serta alat yang digunakan untuk *treatment*, ergonomi ruang, faktor pendukung suasana, dan fasilitas pendukung pada perancangan ini.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI**

Dalam Bab III ini membahas tentang deskripsi proyek, deskripsi site, dan analisa site yang di gunakan, identifikasi target *user*, kebutuhan ruang, *zoning blocking*, *flow actifity* pasien, dokter, perawat, dan staff, serta implementasi konsep pada *object study*, survey fungsi sejenis dari dalam dan luar negri.

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan perancangan interior Ones Stop Beauty melalui peneraan konsep disain pada ruang interior baik perancangan secara umum maupun secara khusus. Perancangan tersebut mencakup elemen, lantai, dinding, *ceilling*, warna, material, bentuk pencahayaan, penghawaan, *teksture*, pola, *furniture*, dan sirkulasi.

## **BAB V SIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil perancanga yang telah dilakukan yang menjawab rumusan masalah dan saran mengenai perancangan untuk fungsi fasilitas sejenis.